

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tulungagung yang terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara Beji, Boyolangu, Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah meminta ijin ke MTsN 1 Tulungagung dengan menyerahkan surat ijin penelitian ke pihak sekolah (*Lampiran 34*). Setelah memperoleh ijin oleh pihak sekolah peneliti melakukan observasi pada minggu pertama, guna memperoleh data-data berupa jumlah siswa kelas VII, berkoordinasi langsung dengan guru pamong untuk menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan validasi instrumen.

Peneliti menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dalam pengambilan sampel, sehingga pihak sekolah memberikan 3 kelas yang akan dijadikan penelitian. Satu kelas untuk kelas uji coba instrumen yakni kelas VII-4 . Dan dua kelas yang akan diteliti dan dijadikan sampel yaitu kelas VII-5 dan VII-6. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang meliputi kelas VII-1 hingga VII – 11 dengan jumlah 388 siswa. Kelas VII-5 terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan, sedangkan kelas VII-6 terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada kelas kontrol dan

kelas eksperimen (*Lampiran 26 dan Lampiran 27*). Kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong mata pelajaran matematika kelas VII, setelah disetujui oleh guru, maka peneliti segera melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pertemuan	Kelas Eksperimen (VII-5)	Kelas Kontrol (VII-6)
Pertama (Pembelajaran ke-1)	09 Januari 2018 Jam ke 1-2	09 Januari 2018 Jam ke 7-8
Kedua (Pembelajaran ke-2)	12 Januari 2018 Jam ke 5-6	10 Januari 2018 Jam ke 3-4
Ketiga (<i>Post-test</i>)	15 Januari 2018 Jam ke 7	15 Januari 2018 Jam ke 5

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Tulungagung. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh “Pembelajaran Aritmetika dengan Memadukan Sistematis Redaksi Basmalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN 1 Tulungagung” . Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui sebab akibat serta seberapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu.

Penelitian ini mengambil populasi siswa kelas VII sebanyak 388 siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari *post-test* hasil belajar matematika siswa. *Post-test* merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyajian materi. Data *post-test* ini diperoleh dari tes obyektif bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 15 butir soal.

Berkaitan dengan metode pemberian tes, peneliti memberikan tes berupa 15 butir soal tipe objektif bentuk pilihan ganda mengenai materi Aritmetika, dan bilangan 19 dalam redaksi basmalah yang telah diujikan kepada kelas uji coba instrumen yakni kelas VII-4 yang terdiri dari 38 siswa, dan sudah dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta taraf kesukaran. Kemudian diujikan kepada sampel penelitian yakni kelas VII-5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-6 sebagai kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi tersebut. Adapun hasil dari skor test (*post-test*) kelas VII-5 dan kelas VII-6 terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Daftar Nilai Post-test siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VII-5	Nilai Post-test	No	Kode VII-6	Nilai Post-test
1	E-1	66	1	K-1	60
2	E-2	66	2	K-2	86
3	E-3	100	3	K-3	80
4	E-4	100	4	K-4	60
5	E-5	100	5	K-5	80
6	E-6	100	6	K-6	93

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VII-5	Nilai Post-test	No	Kode VII-6	Nilai Post-test
7	E-7	100	7	K-7	66
8	E-8	53	8	K-8	73
9	E-9	93	9	K-9	80
10	E-10	93	10	K-10	73
11	E-11	80	11	K-11	73
12	E-12	93	12	K-12	100
13	E-13	93	13	K-13	60
14	E-14	93	14	K-14	73
15	E-15	80	15	K-15	66
16	E-16	93	16	K-16	100
17	E-17	100	17	K-17	33
18	E-18	66	18	K-18	80
19	E-19	66	19	K-19	66
20	E-20	86	20	K-20	80
21	E-21	100	21	K-21	66
22	E-22	80	22	K-22	73
23	E-23	100	23	K-23	86
24	E-24	93	24	K-24	80
25	E-25	100	25	K-25	93
26	E-26	93	26	K-26	86
27	E-27	86	27	K-27	80
28	E-28	100	28	K-28	86
30	E-30	86	30	K-30	86
31	E-31	86	31	K-31	66
32	E-32	80	32	K-32	100
33	E-33	80	33	K-33	73
34	E-34	80	34	K-34	80
35	E-35	100	35	K-35	93
36	E-36	93	36	K-36	66
37	E-37	86	37	K-37	53
38	E-38	80	38	K-38	80

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes dari kedua kelas tersebut akan diuji apakah ada perbedaan hasil tes kedua kelas tersebut.

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal post-test kepada kelas yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar soal-soal yang digunakan layak untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Uji validitas ada dua cara yakni uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli tersebut bertujuan untuk menganalisis secara kualitatif desain yang dibuat peneliti sebanyak 20 soal dan juga dilampiri kisi-kisi serta jawabannya. Uji validitas ahli ini dilakukan untuk menganalisis soal tes yang telah disusun sehingga soal *post-test* yang dibuat memiliki kualitas yang baik dilihat dari materi, konstruksi, dan bahasa sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda.

Uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yang terdiri dari 2 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Bapak Dr. Muniri, M.Pd dan Ibu Mei Rina Hadi, M.Pd., serta dari guru mata pelajaran yaitu Bapak Drs. Sucipto. Instrumen soal post-test yang dikatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian (*Lampiran 31*). Dari penilaian ahli terhadap instrumen tes pilihan ganda yang berjumlah 20 butir tes, semua butir soal dikatakan layak untuk dijadikan instrumen dan relevan (telah sesuai dengan materi, bahasa, dan konstruksi) oleh ketiga ahli.

Selanjutnya untuk uji validitas empiris disini soal uji coba sebanyak 20 butir soal diujikan kepada 38 siswa kelas VII-4. Setelah data terkumpul , kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid

atau tidak. Uji validitas pada penelitian ini butir soal dikatakan valid apabila $r_{pbi} > r_{tabel}$, dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Sehingga pada penelitian ini butir dinyatakan valid apabila $r_{pbi} > r_{tabel}$ atau $r_{pbi} > 0,329$.

Selanjutnya untuk item soal yang valid dapat digunakan sedangkan item soal yang tidak valid (*Invalid*) dihilangkan. Berdasarkan hasil perhitungan manual maupun menggunakan aplikasi SPSS for windows 16.0 lebih jelas (*Lampiran 10 dan Lampiran 11*) diperoleh hasil perhitungan validitas pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validitas *post-test*

Nomor Item	r_{pbi}	r_{tabel} (db:38-2=36)	Kesimpulan	Interprestasi
1	0,53	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
2	0,39	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
3	0,36	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
4	0,48	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
5	0,44	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
6	0,34	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
7	0,43	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
8	0,37	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
9	0,25	0,329	$r_{pbi} < r_{tabel}$	Invalid
10	0,28	0,329	$r_{pbi} < r_{tabel}$	Invalid
11	0,56	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
12	0,29	0,329	$r_{pbi} < r_{tabel}$	Invalid
13	0,04	0,329	$r_{pbi} < r_{tabel}$	Invalid
14	0,33	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
15	0,24	0,329	$r_{pbi} < r_{tabel}$	Invalid
16	0,41	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
17	0,44	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
18	0,39	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
19	0,41	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
20	0,55	0,329	$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan perhitungan manual dan menggunakan *SPSS for windows 16.0* yang disajikan pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 20 butir soal menghasilkan kesimpulan bahwa 5 butir soal dinyatakan *Invalid* dan 15 butir soal dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrumen tes tersebut maka peneliti menggunakan semua butir soal yang valid sejumlah 15 soal untuk digunakan dalam penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti melakukannya dengan metode *Alpha-Cronbach* dan perhitungan manual menggunakan formula *Kuder-Richadson* (KR-20). Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.1. Hasil perhitungan reliabilitas soal adalah sebagai berikut ini:

Tabel. 4.4 Hasil perhitungan reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	20

Berdasarkan hasil pada tabel *Reliability Statistic*, nilai *Cronbach'Alpha* sebanyak 0.698. Sedangkan pada perhitungan manual yang dilakukan peneliti dengan menggunakan formula *Kuder-Richadson* (KR-20) menghasilkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,70 (*Lampiran 12*) . Dari kedua nilai yang di hasilkan baik berbantu *SPSS for windows 16.0* maupun

secara manual adalah berada pada rentang 0,600 – 0,799 . Sehingga dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

c) Tingkat kesukaran soal

Dari hasil analisis instrumen tes secara kuantitatif untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dengan menggunakan analisis berbantu *Ms. Excel* (*Lampiran 14*) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No	Kategori	Nomor butir soal
1	Sukar	13
2	Sedang	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 14,15,16,17,18,19,20
3	Mudah	-

Dalam pembuatan instrumen tes ini, soal yang akan dipertahankan adalah soal dengan tingkat kesukaran sedang. Hal ini disebabkan karena tujuan dari pembuatan instrumen ini adalah keperluan pengukuran hasil belajar (kompetensi) sehingga soal yang baik adalah yang termasuk kategori sedang.

d) Daya Pembeda Soal

Dari hasil analisis instrumen tes secara kuantitatif untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dengan menggunakan analisis berbantu *Ms. Excel* (*Lampiran 15*) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Daya Pembeda

No Butir Soal	DP	Kriteria
1	0,73	Excellent
2	0,45	Good
3	0,36	Satisfactory
4	0,55	Good
5	0,55	Good
6	0,36	Satisfactory
7	0,55	Good
8	0,36	Satisfactory
9	0,273	Satisfactory
10	0,364	Satisfactory
11	0,636	Good
12	0,363	Satisfactory
13	0	Poor
14	0,273	Satisfactory
15	0,455	Good
16	0,55	Good
17	0,545	Good
18	0,55	Good
19	0,545	Good
20	0,636	Good

Berdasarkan serangkaian analisis instrumen, peneliti menyimpulkan bahwa soal yang dipakai dan layak diujikan ke sampel adalah sejumlah 15 soal. Kesimpulan tersebut diambil dengan berdasarkan pertimbangan diantaranya telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi eksternal maupun internal serta instrumen tes (post-test) tersebut telah mencakup indikator yang hendak diukur (*Lampiran 16*).

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian terlebih dahulu diuji homogenitas terlebih

dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk data yang di uji homogenitasnya ini peneliti menggunakan data nilai ulangan akhir semester ganjil yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika. Adapun daftar nilai UAS kelas VII-5 (sebagai kelas eksperimen) dan kelas VII-6 (sebagai kelas kontrol) terdapat pada (*Lampiran 17*) . Hasil perhitungan uji homogen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Uji homogenitas kelas pra penelitian

Test of Homogeneity of Variances

nilai uas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	74	.979

Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0, 979. Karena nilai $0,979 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi, kedua kelas tersebut dapat dijadikan sampel penelitian.

3. Uji Prasyarat

Setelah uji instrumen dilakukan selanjutnya adalah uji prasyarat yaitu terdiri dari uji normalitas dan homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji *t-test*. Sebelum data diolah dengan uji *t-test*, data harus berdistribusi

normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* tidak dapat dilanjutkan. Untuk menguji kenormalan data digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini peneliti menguji dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dan perhitungan manual.

Pengambilan kesimpulan melalui hasil *SPSS* adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Selanjutnya, untuk pengambilan kesimpulan perhitungan manual dengan menggunakan rumus *Kolmogorov - Smirnov* adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila $D < KS$ tabel, sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $D > KS$ tabel. Adapun data yang akan digunakan dalam menghitung uji normalitas tersebut terdapat pada Tabel 4.2. Hasil perhitungan uji normalitas data post-test dengan menggunakan aplikasi *SPSS* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Uji Normalitas data *post-test* kelompok eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		PosttestKelas Eksperimen
N		38
Normal Parameters ^a	Mean	87.63
	Std. Deviation	12.122
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.154
	Negative	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z		1.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104
a. Test distribution is Normal.		

Tabel 4.9 Uji Normalitas data *post-test* kelompok kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PosttestKelas Kontrol
N		38
Normal Parameters ^a	Mean	76.89
	Std. Deviation	14.044
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.097
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.864
Asymp. Sig. (2-tailed)		.445
a. Test distribution is Normal.		

Interpretasi pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen adalah 38 siswa dan kelas kontrol sejumlah 38 siswa. Rata-rata (*Mean*) dari kelompok eksperimen yakni 87,63 dan kelas kontrol yakni 76,86. Standart deviasi dari kelas eksperimen adalah 12,122 dan kelas kontrol adalah 14,044. *Difference* positif dari kelompok eksperimen adalah 1,54 dan untuk kelas kontrol adalah 0,097. *Difference negative* dari kelompok eksperimen adalah – 0,197 dan kelas kontrol adalah – 0,140.

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena *Asymp.Sig* > 0,05. Tingkat hasil belajar (*post-test*) kelas eksperimen sebesar 0,104 dan kelompok kontrol sebesar 0,445. Karena keduanya menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pada perhitungan secara manual diperoleh nilai D untuk kelompok eksperimen sebesar 0,1539 dan kelompok kontrol sebesar 0,101 perhitungan tersebut dapat dilihat pada (*Lampiran 18 dan Lampiran 20*). Pengambilan kesimpulan data berdistribusi normal jika $D < K_S$ tabel. Nilai K_S tabel pada jumlah sampel ($N= 38$) yakni 0,21544 (*Lampiran 28*). Kelompok eksperimen $D < K_S$ tabel ($0,1539 < 0,21544$) dan kelompok kontrol $D < K_S$ tabel ($0,101 < 0,21544$). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis Uji *t-test*. Dalam penelitian ini data harus homogen. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dan perhitungan manual.

Pengambilan kesimpulan melalui hasil SPSS adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Selanjutnya, untuk pengambilan kesimpulan perhitungan manual dengan menggunakan rumus Uji F adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila $F_{hitung} < F$ tabel, sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $F_{hitung} > F$ tabel.

Adapun data yang digunakan dalam pengujian homogenitas adalah data pada tabel 4.2. Hasil perhitungan uji normalitas data *post-test* dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Uji homogenitas data *post-test*

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Post-tes belajar matematika siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.438	1	74	.510

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai Signifikansinya adalah 0,510. Karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 yakni $0,510 > 0,05$ sehingga data hasil *post-test* belajar matematika siswa tersebut dikatakan homogen. Sedangkan dengan menggunakan uji F diperoleh perhitungan F hitung sebesar 1,34 dan F tabel $(0,05)(37,37)$ sebesar 1,72 perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (*Lampiran 23*) Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel yakni $1,34 < 1,72$ sehingga data hasil *post-test* belajar matematika siswa dikatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

a) Uji *t-test*

Setelah memperoleh kesimpulan data normal dan homogen, maka dapat digunakan uji hipotesis yaitu uji *t-test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika.

Adapun hasil perhitungan dilakukan dengan berbantu aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dan secara manual. Data yang di olah adalah data hasil post-test yang disajikan pada tabel 4.2. Berikut hasil pengujian hipotesis hasil belajar matematika siswa.

Tabel 4.11 Output grup statistics hasil belajar matematika

Group Statistics					
Grup		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Means
Nilai Post-test belajar matematika siswa	Eksperimen	38	87.63	12.122	1.966
	Kontrol	38	76.89	14.044	2.278

Dari tabel 4.11 menampilkan hasil analisis statistik deskripsinya seperti rata-rata kelompok, standart deviasi, dan standart error.

Tabel 4.12 Output independent sample test hasil belajar matematika

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Post-test belajar matematika siswa	Equal variances assumed	.438	.510	3.568	74	.001	10.737	3.010	4.740	16.733
	Equal variances not assumed			3.568	72.453	.001	10.737	3.010	4.738	16.736

Dari tabel 4.12 dapat diketahui hasil *post-test* matematika siswa pada kelas eksperimen dengan responden 38 siswa memiliki rata-rata sebesar 87,63 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden 38 siswa memiliki rata-rata sebesar 76,89. Perhitungan menggunakan aplikasi SPSS pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,568. Hasil perhitungan manual menghasilkan t_{hitung} sebesar 3,568 (*Lampiran 24*). Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya adalah menggunakan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada tabel t_{tabel} , harus ditentukan nilai derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Jumlah sampel keseluruhan adalah 76, sehingga $db = 76 - 2 = 74$.

Berdasarkan nilai $db = 74$ dengan taraf signifikansi 5 % (0,05) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992 . Nilai tersebut dapat dihitung dengan memasukkan

rumus pada *MS.Excel* yakni $TINV = (\text{probability}, \text{deg_freedom})$ maka $TINV = (0,05; 74) = 1,992$. Dari nilai tersebut diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,992 < t_{\text{hitung}} = 3,568$ dan $\text{Sig}(2\text{-tailed}) = 0,001 < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal ini didukung oleh nilai *means* kelas eksperimen sebesar 87,63 lebih besar dari kelas kontrol sebesar 76,89. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh signifikan pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Tulungagung.

Setelah diketahui terdapat pengaruh pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika siswa maka akan dihitung seberapa besar pengaruh pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika siswa dengan perhitungan *Effect Size* menggunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$d = t \sqrt{\left(\frac{n_t + n_c}{n_t \cdot n_c}\right) \left(\frac{n_t + n_c}{n_t + n_c - 2}\right)}$$

$$d = 3,56 \sqrt{\left(\frac{38 + 38}{38 \cdot 38}\right) \left(\frac{38 + 38}{38 + 38 - 2}\right)}$$

$$d = 0,827$$

Mengacu pada tabel interpretasi *Cohen's* yang tertera pada tabel 3.1, maka pengaruh pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika

redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN 1 Tulungagung sebesar 79% dan termasuk dalam kategori tinggi.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut kedalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan menggunakan pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah dengan siswa yang tidak diberi perlakuan menggunakan menggunakan pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah.

Tabel. 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Tulungagung.	$t_{\text{hitung}} = 3,568$	$t_{\text{tabel}} = 1,992$ (taraf 5%)	Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Tulungagung.

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Kesimpulan
Besarnya pengaruh pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Tulungagung.	Nilai <i>Cohen's d</i> = 0,827	Tabel Cohen's Presentase 79%	Besarnya pengaruh pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Tulungagung adalah 79 % tergolong tinggi.

D. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan temuan positif dan negatif dari proses pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah. Berikut temuan positif antara lain:

1. Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018.
2. Ada pengaruh pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Tulungagung sebesar 79 % tergolong tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pembelajaran Aritmetika dengan

- memadukan sistematika redaksi basmalah berdampak positif terhadap proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pembelajaran membantu siswa yang pasif menjadi aktif ditunjukkan dengan aktifnya siswa saat bertanya kepada kelompok lain saat mempresentasikan jawabannya didepan kelas.
 4. Pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah dapat menarik minat dan rasa ingin tahu siswa, yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya dan atau membuka wacana baru dibidang matematika Islam.
 5. Melalui pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah tersebut siswa selain dapat mempelajari matematika siswa juga dapat mempelajari keagungan Allah dengan melalui pendekatan materi-materi matematika. Hal tersebut terbilang baru bagi siswa, sehingga sesuatu hal yang baru dipelajari tersebut memunculkan rasa keingintahuan siswa dan berdampak pada minat siswa dalam proses pembelajaran.
 6. Membantu siswa dalam memahami konsep Aritmetika bukan sekedar dari apa yang disampaikan guru, melainkan berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya serta dalam proses pembelajaran terintegrasi ini. Karena dalam pembelajaran integrasi ini ada korelasi kehidupan nyata utamanya Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam.
 7. Melalui pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah tersebut siswa menjadi tau bahwa antara matematika dan Islam

dalam hal ini matematika dan Al-Qur'an sangat bertalian erat. Bukan sesuatu yang saling terpisah.

8. Pembelajaran integratif (pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah) disamping tujuannya untuk tercapainya pemahaman dan kemampuan matematika juga menanamkan nilai-nilai Islam khususnya yang ada di dalam Al-Qur'an pada siswa.
9. Pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah cocok diterapkan di madrasah, karena merupakan lembaga pendidikan Islam yang memadukan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.

Adapun temuan negatif dari penggunaan model pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah antara lain:

1. Pada pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah menuntut siswa untuk mengeksplorasi pengetahuannya melalui pengkajian bersama (diskusi), namun masih ada siswa yang tidak terbiasa dengan hal itu apalagi bekerja sama secara kelompok untuk mengemukakan pendapat.
2. Pelaksanaan pembelajaran Aritmetika dengan memadukan sistematika redaksi basmalah ini memerlukan banyak waktu untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka dari itu guru harus memiliki persiapan yang matang sebelum pembelajaran dan mampu mengatur waktu dengan baik.